

HASIL WAWANCARA

SUBJEK	DIALOG
Peneliti	1. Apa yang membuat Anda tertarik untuk menonton Film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> ? dan Taukah Anda tujuan dari dibuatnya film tersebut?
Informan 1	Karena kisah kehidupan yang dimiliki Jamila dalam film tersebut, seperti realita yang ada di tengah-tengah kehidupan kota Jakarta. Tujuan film tidak tau, tapi yang saya tangkap, tujuan film ini untuk sesuatu keadilan. Kebebasan seorang Jamilah yang dirampas. Agar penonton yang menonton film tersebut bisa mengambil pemikiran yang positif, apa realita yang terjadi disekeliling dan kerasnya kehidupan.
Peneliti	2. Siapa target dari film tersebut?
Informan 1	Sang Penguasa dan rakyat miskin
Peneliti	3. Menurut Anda apakah dialog yang ada film tersebut mudah dicerna dan dimengerti?
Informan 1	Ada sebagian mengerti dan sebagian tidak dimengerti. Ya mungkin karena seorang Ratna Sarumpaet yang dikenal sebagai aktivis memang memiliki bahasa atau dialog yang levelnya tinggi. Tapi menurut kalau itu masuk dan cocok dalam <i>scene, fine-fine</i> saja, saya sebagai penonton.
Peneliti	4. Bagaimana dari segi bahasa dialognya ?
Informan 1	Bahasa yang digunakan masih bisa dimengerti, bahasanya cerdas dan mendidik. Meskipun ada dibeberapa bagian menggunakan bahasa sehari-hari.

Peneliti	5. Bagaimana dengan <i>scene by scene</i> dalam cerita tersebut, apakah sudah baik ?
Informan 1	Menurut saya sudah baik, mengikuti alur yang disajikan dalam film tersebut.
Peneliti	6. Apakah Anda mengetahui pesan moral yang disampaikan dalam film tersebut?
Informan 1	Yang saya tahu pesan moral dalam film tersebut tentang kemiskinan yang akhirnya bermuara pada perdagangan anak.
Peneliti	7. Menurut Anda film yang bagus itu seperti apa ?
Informan 1	Film yang tidak vulgar, tidak monoton, tetapi film yang baik itu, lebih bagus jika dengan realita yang ada disekitar kita dan film yang baik memberikan pemikiran positif bagi penontonnya.
Peneliti	8. Apakah film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> sudah termasuk film yang baik ? Mengapa ?
Informan 1	Menurut saya pribadi, film tersebut merupakan film terbaik yang pernah saya tonton. Dimana film tersebut benar-benar membuka mata setiap penontonnya, kalau film tersebut benar-benar real adanya dan itu seperti yang ada disekitar kita. Perdagangan anak-anak dan prostitusi. Masalah moral, kemiskinan dll. Saya sangat kagum dengan film tersebut.
Peneliti	9. Apakah tujuan Anda datang ke bioskop dan menonton film di tempat tersebut ?
Informan 2	Mencari hiburan

HASIL WAWANCARA

SUBJEK	DIALOG
Peneliti	1. Apa yang membuat Anda tertarik untuk menonton Film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> ? dan Taukah Anda tujuan dari dibuatnya film tersebut?
Informan 2	Dari aktor dan aktris yang ada dalam film tersebut. Mereka memiliki kualitas yang sudah tidak diragukan lagi. Ratna Sarumpaet merupakan seorang aktivis yang sudah terkenal dari dulu, menurut saya apa yang dibuat oleh seorang Ratna Sarumpaet tentunya berkualitas. Setelah saya menonton film tersebut saya pikir, tujuan adalah memberikan informasi bahwa perdagangan anak di Indonesia itu memang ada dan nyata, jadi kita sebagai rakyat harus sudah aware dengan masalah ini.
Peneliti	2. Siapa target dari film tersebut?
Informan 2	Pemerintah dan seluruh masyarakat. Ini lho realita yaang sebenarnya ada di negeri ini.
Peneliti	3. Menurut Anda apakah dialog yang ada film tersebut mudah dicerna dan dimengerti?
Informan 2	Dari segi dialog sudah baik, walaupun ada yang beberapa dialog yang menurut saya memiliki makna yang tersirat. Yang saya sendiri juga kurang mengerti, percakapan itu ditujukan kepada siapa. Sepanjang saya menonton film tersebut <i>well</i> ya. Jadi tambah pengetahuan saya.
Peneliti	4. Bagaimana dari segi bahasa dialognya ?
Informan 2	Bahasa yang digunakan menurut saya baik. Campuran bahasa kaum intelek dan bahasa sehari-hari orang Betawi atau Jakarta.

Peneliti	5. Bagaimana dengan <i>scene by scene</i> dalam cerita tersebut, apakah sudah baik ?
Informan 2	Sudah baik. Disajikan tidak monoton, selalu ada perubahan disetiap <i>scene</i> -nya. Apalagi pada <i>scene</i> Jamila harus membunuh dua orang yang telah mengambil mahkota paling berharga miliknya. Jadi wajar saja Jamila membunuh laki-laki itu.
Peneliti	6. Apakah Anda mengetahui pesan moral yang disampaikan dalam film tersebut?
Informan 2	Pesan moralnya tentang kemiskinan, perdagangan anak dan apa kerjanya pemerintah.
Peneliti	7. Menurut Anda film yang bagus itu seperti apa ?
Informan 2	Film yang syarat akan pesan kepada penonton.
Peneliti	8. Apakah film <i>Jamila dan Sang Presiden</i> sudah termasuk film yang baik ? Mengapa ?
Informan 2	Menurut sudah bagus. Film dengan tema yang berbeda, memiliki <i>taste</i> sendiri diantara film-film yang ada.
Peneliti	9. Apakah tujuan Anda datang ke bioskop dan menonton film di tempat tersebut ?
Informan 2	<i>Refreshing, fun</i> dan mencari hiburan.

HASIL WAWANCARA

SUBJEK	DIALOG
Penilti	1. Apa yang melatarbelakangi Ibu membuat film Jamila dan Sang Presiden ini ?
Ratna Sarumpaet	<p>Aku bilang kamu kasih kesempatan saya survey, biyai aku survey dan kalo pun kamu biyai tidak berarti aku harus iya, saya bilang gitu. Trus akhirnya kita sepakat, mereka bilang oke, kita akan fasilitasi untuk survey, dan dalam waktu 3 bulan saya harus sudah memberikan jawaban iya atau tidak. Waktu itu aku sibuk jadi ketua dewan, mereka bikin program itu ke Jawa Tengah, Jawa timur, Jawa Barat, Batam, Medan, dan Jakarta.</p> <p>Sebenarnya pada bulan pertama aku, hati aku sudah mengatakan aku akan bikin karena pada bulan pertama itu aku sudah sampe ke Jabar dan kalau di Jabar itu intinya yang paling jelas aku bisa membaca perdagangan anak ini, adalah masalah kemiskinan. Jadi bangsa ini miskin secara ekonomi dia akan miskin secara pendidikan dan dia otomatis miskin secara moral.</p> <p>Sangat mengecewakan itu orang di Indramayu itu, mereka itu, saya tidak yakin mereka itu saya tidak pernah periksa apakah benar tercatat oleh pemerintahan daerah, tapi ada yang sangat songong, orang pemma itu ngomong ama aku ya kita tidak usah bicara jauh-jauh deh bu, orang pemasukan pemerintah daerah ini banyak dari perdagangan anak. nyesak hati .</p>

Peneliti	2. Film ini merupakan adopsi dari drama panggung (teater) Pelacur dan Sang Presiden, alasan apa yang membuat drama teater itu diangkat ke layar lebar?
Ratna Sarumpaet	<p>Awalnya Pelacur dan Sang Presiden adalah pesanan UNICEF dalam bentuk naskah drama. Nah awalnya itu dramanya berjudul Pelacur dan Sang Presiden dan itu sudah dipentaskan di 5 kota, 5 kota itu suka banget, mungkin pertunjukkan yang paling sukses secara penonton.</p> <p>Trus saya lihat, ini persoalan, kalo drama itu, kalo kita bicara kampanye drama itu tidak kuat, penontonnya terbatas, bahkan penontonnya itu adalah masyarakat yang sudah terpelajar . yang saya pikir sudah bisa menilai dirinya. Saya harus bicara, saya ingin membuat kehebohan supaya bahkan saudara-saudara saya yang hidupnya susah itu juga mendengar ataupun mungkin dia denger dari infotainment atau apa. Itu makanya saya punya kegilaan untuk membuat film.</p> <p>Nah secara kemampuan saya memang dari dulu, saya sering menulis skenario. Kesininya saya lebih fokus ke drama karena persoalan politik karena negara tidak suka perlakuan gw, apapun yang gw kerjakan itu radikal.</p>
Peneliti	3. Tujuan utama dibuatnya film ini ?
Ratna Sarumpaet	<p>Untuk sebanyak-sebanyaknya orang mendengar, menonton mungkin juga, orang bisa pergi ke bioskoppun pasti orang yang sudah punya uang juga. Tapi ini aku ingin menjadi kehebohan sebab persoalan ini bukan hanya persoalan rakyat yang menjadi korban atau yang menjadi pelaku ini</p>

	<p>persoalan negara juga. Kita punya undang-undang perlindungan anak, kita punya undang-undang trafficking tapi saya udah pelajari semua undang-undang itu, saya ga happy terutama UU perdagangan anak karena punya gesekan terlalu keras antara kejaksaan dan kepolisian jadi ini suadh jadi proyek nasional. Aku bahkan pergi ke MABES POLRI soal perdangan anak ini, dipajang banner Indonesia menolak perdagangan anak, saya ketawain bu kenapa ini dipajang-pajang disini saya bilang. Ya sekarang ini menjadi hook kita, bu kalo mau cari ini jangan taruh disini, ini dibikin sebanyak-banyaknya gantung di toko-toko , tidak begini cara kita berpikir saya bilang, bukan begini cara bekerja pemerintah.</p> <p>Selain itu, Aku melihat adanya kendala intelektual masyarakat kita dalam menempatkan dirinya proporsional, bagaimana mereka menyumbangkan sesuatu pada bangsa ini. Rakyat Indonesia ini kalo kita lihat dari kecenderungan korupsi dll itu yang juga menjadi penyebab dari kemiskinan, dan kemiskinan itu again saya katakan sebagai penyebab dari perdagangan anak, menurut saya bertanggung jawab dan mereka harus tahu.</p>
Peneliti	4. Visi dan misinya dibuatnya film ini ?
Ratna Sarumpaet	Membuka mata seluruh rakyat Indonesia bahwa trafficking itu ada disekitar kita. Paling inti buat bangsa ini adalah berhentilah miskin, berhentilah korupsi biar rakyat ini tidak miskin. Ini persoalan kemiskinan.

Peneliti	5. Siapa target dari film Jamila dan Sang Presiden ini?
Ratna Sarumpaet	sebanyak-sebanyaknya orang mendengar, menonton mungkin juga, orang bisa pergi ke bioskoppun pasti orang yang sudah punya uang juga.
Peneliti	6. Bagaimana dengan proses pemilihan pemainnya, apakah ada <i>open casting</i> atau sudah ada karakter yang pas untuk masing-masing tokoh?
Ratna Sarumpaet	Kita audisi, termasuk Atiqah anak saya. Saya KKN kalau saya tidak memakai Atiqah, karena dia tau betul bagaimana dia berperan sebagai Jamila. Selama pementasan teater, Atiqahlah yang berperan sebagai pelacur dalam drama panggung Pelacur dan Sang Presiden. Kaya Christine Hakim, Christine itu saya tidak pernah minta untuk main, tapi karena dia sahabat aku ya aku kirim naskahnya. Eh jeung aku main. Eh kalo dalam wawancara-wawancara.
Peneliti	7. Bagaimana proses pemilihan kata/kalimat dalam skenario yang Ibu buat?
Ratna Sarumpaet	Proses pemilihan kata dan kalimat dalam dialog, merupakan bahasa yang saya buat sendiri. Dengan menyesuaikan adegan yang ada.
Peneliti	8. Menurut ibu apa arti sebuah film ?
Ratna Sarumpaet	Arti film buat aku no, aku tidak mendewakan sebuah medium, aku akan memanfaatkan maksimal dan pilihan medium itu sangat tergantung dengan kebutuhan aku. Kebutuhan aku itu campaign, campaign

	aku itu selalu tentang kemanusiaan.
Peneliti	9. Menurut ibu bagaimana sebetulnya film yang bagus itu?
Ratna Sarumpaet	Asal tidak membodohi itu sudah bagus. Maupun film silat, setan tapi berhentilah mengeksploitasi kepala orang untuk menjerit-jerit dalam bioskop
Peneliti	10. Pesan moral apa yang ingin ibu disampaikan dalam film ini kepada khalayak?
Ratna Sarumpaet	Ya saya pikir sih yang paling inti buat bangsa ini adalah berhentilah miskin, berhentilah korupsi biar rakyat ini tidak miskin. Ini persoalan kemiskinan. Bagian dari tidak bertanggung jawabnya Alim ulama, Alim ulama harus lihat bahwa rakyat ngga boleh miskin, aku ngga bisa cekokin dia hafal rukun iman, tp ngga makan. Harusnya tuh para MUI dan segala macem tuh turun ke jalan persoalkan ini kemiskinan jangan ribut hanya karena pornografi bukan hanya itu persoalan kita, persoalan utama kita itu kemiskinan. Kalo orang miskin moralnya akan bejat. Itu sdh ada koq, kenapa Allah melarang kita miskin karena kita akan cenderung melakukan hal-hal yang mudarat. <i>It's very simple</i> . Fauzi Baadillah itu kritik aku terhadap Islam pada agama secara keseluruhan (Islam, kristen) karena cenderung dogmatis tidak melihat realitas sosial kita. Ga bisa kalo Cuma ngomong-ngomong, bikin pidato, khotbah jumat, minggu di gereja-gereja yang panjang sampai berbusa-busa dan ngga tau yang denger khotbah lo itu orang miskin. Yang ada bukan mendengarkan khotbah lo tapi berpikir habis ini saya nipu siapa lagi. Tar lagi aku korupsi mana lagi. Common menurut saya Indonesia ini semakin lama

semakin aneh. Orang berlomba-lomba naik haji, setiap tahun naik haji tapi setiap hari merusak rakyat, gimana itu maksudnya. Fauzi Baadillah.

Untuk Iman Kepada Tuhan

Secara keseluruhan hidup miskin itu, bahkan untuk beribadah itupun sulit. Ngaji2 (Jajang C Noer) bagaimana kalo kita miskin bahkan kita tidak bisa menentukan kapan kita boleh sholat, kapan aku boleh ngaji.

Pemberontakan

Berontak itu belum tentu ada niat jahat , kalo balas dendam itu ada unsur jahatnya juga kenapa lo ga memaafkan orang lo. Berontak itu belum tentu ada unsur negatifnya. Dalam keadaan kepepet, setiap malam lo disatroni laki-laki.

*Maka pada pesan moral ini, Ibu Ratna minta diganti menjadi Pemberontakan bukan Balas Dendam.

Kebaikan

Didalam kemiskinan dan terpuruknya kehidupan seseorang bahkan yang kita nilai tidak bermoral itu terdapat kebaikan. Dihati manusia itu ada kebaikan. Siapapun tidak punya hak menjudge pelacur, kita tidak tahu apa yang terjadi pada mereka, tapi aku ingin mengatakan, *they have*, tidak ada orang yang dilahirkan jahat.

Kerja Keras

	<p>Itulah kalo kalian sebagai akademisi, selalu berpaku pada teks. Perlawanan terakhir, lo udah nasib lo seperti itu.</p>
--	---

Kasih Sayang

Relatif menurut saya sudah...., kan saya yang buat, karena itu kasih karena tidak ada hasrat birahi.